

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan waktu peralihan dan perkembangan dari fase anak-anak menuju dewasa, mereka dituntut agar menyelesaikan serta memenuhi tugas-tugas perkembangan yang meliputi keterampilan, rekognisi serta sikap yang semestinya dipenuhi oleh remaja itu sendiri. Remaja juga dituntut untuk memiliki rencana tentang karier yang hendak dipilih oleh mereka di kehidupan yang akan datang, akan tetapi dalam perkembangannya seringkali remaja dibingungkan untuk memilih karier yang akan mereka pilih. Problematika juga sering muncul pada peserta didik kelas XII dimana mereka masih memiliki kebingungan untuk melangsungkan pendidikan di perguruan tinggi atau kerja. Fenomena ini seringkali dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman karier pada diri siswa atau santri kelas XII SMA se-derajat.¹

Problematika pemahaman karier merupakan masalah yang serius dan seringkali muncul dalam perkembangan kehidupaman santri di lembaga pendidikan seperti Pondok Pesantren Matsaratul Huda Panempun Pamekasan. Kasus ini selalu muncul setiap akhir tahun menjelang kelulusan. Para santri seringkali kebingungan untuk menentukan kemana mereka akan melanjutkan karier. Masalah ini dipengaruhi oleh banyak faktor mulai dari kurangnya informasi hingga minimnya media online yang dapat mereka akses.

¹ Irpan A. Kasan, Agustiana Ibrahim, "Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Perencanaan Karir Di Kelas X SMA Negeri 1 Tilamuta," *Jurnal Pendas Mahakam*, Vol. 7, No. 2, (Desember 2022): 83-89.

Sebagai santri sudah mejadi hal yang tentu agar mereka senantiasa menjalankan perintah (Ibadah) yang telah diperintahkan oleh Allah SWT. Karier juga termasuk sebagai ibadah, hal ini berdasarkan *kalam* Allah SWT dalam Al Quran surat At-Taubah ayat 105, sebagai berikut:²

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۝ ۱۰۵

Artinya : Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. (QS. At-Taubah ayat 105)

Melalui firman tersebut dapat dipahami bahwa karier ialah bentuk keniscayaan yang diberikan oleh tuhan kepada hambanya sehingga masyarakat islam termasuk diantaranya adalah para santri memang sudah diharapkan untuk memiliki pemahaman karier dengan baik sebagai bakal dalam menjalankan hidup di dunia.

Untuk membantu santri pondok pesantren Matsaratul Huda dalam membangun pemahaman karier belum pernah dilaksanakan adanya bimbingan untuk meningkatkan pemahaman karier pada santri. Hanya saja pernah dilakukan bimbingan personal dari pengurus pesantren hingga penyuluhan mengenai karier namun upaya ini masih kurang efektif karena masih banyak peserta didik yang kebingungan untuk menentukan karier berdasarkan kemampuan mereka.

² Al-Qurán, at-Taubah (9) 105.

Berdasarkan hasil observasi pra penelitian yang telah dilaksanakan pada tanggal 30 April 2023 di Pondok Pesantren Matsaratul Huda Pamekasan ditemukan bahwa tingkat pemahaman karier santri pondok pesantren Matsaratul Huda terbilang rendah, hal ini terlihat dari banyaknya santri yang masih belum memiliki pemahaman karier dengan baik seperti menentukan pilihan setelah lulus sekolah, memilih pekerjaan sesuai kemampuan dan keterampilan serta menentukan pilihan-pilihan karier.³

Di era digital yang semakin berkembang, pendekatan bimbingan kelompok telah mengalami banyak transformasi yang signifikan salah satunya dengan integrasi teknologi digital berbentuk video. Bimbingan kelompok berbasis video digital telah menunjukkan keberadaanya sebagai salah satu solusi inovatif dalam pendidikan dan pengembangan personal. Terdapat banyak keunggulan dari pendekatan ini yang dapat menciptakan perubahan yang lebih positif dan mudah dipahami dalam proses pelaksanaan bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok berbasis video digital juga sangat cocok dalam meningkatkan pemahaman karier karena pada proses pelaksanaannya berisi visualisasi yang dapat membantu klien atau konseli dalam meningkatkan pemahaman karier.

Berdasarkan paparan di atas, maka sebagai usaha untuk meningkatkan pemahaman karier pada santri pondok pesantren Matsaratul Huda Pamekasan konselor dirasa perlu untuk membantu kliennya dengan menggunakan bimbingan kelompok berbasis video digital. Namun sebelum itu, peneliti ingin melakukan

³ Observasi, 30 April 2023

pembuktian secara langsung dengan melaksanakan penelitian menggunakan metode eksperimen dengan judul “Efektivitas bimbingan kelompok berbasis video digital untuk meningkatkan pemahaman karier pada santri pondok pesantren matsaratul huda pamekasan”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam kajian ini adalah “Apakah pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis video digital efektif dalam meningkatkan pemahaman karier pada santri pondok pesantren matsaratul huda panempann pamekasan?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Efektivitas Pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis video digital dalam meningkatkan pemahaman karier pada santri pondok pesantren matsaratul huda panempan pamekasan.

D. Asumsi Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian tentang efektivitas bimbingan kelompok berbasis video digital untuk meningkatkan pemahaman karier pada santri pondok pesantren matsaratul huda pamekasan peneliti memiliki asumsi sebagai berikut :

1. Setiap Individu tentu memiliki tingkat pemahaman karier yang berbeba.
2. Pemahaman karier dapat ditingkatkan
3. Pondok pesantren mempunyai peran sentral dalam membangun pemahaman karier pelajar.

E. Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis Nilai (H_0): Layanan bimbingan kelompok berbasis video digital tidak efektif untuk meningkatkan pemahaman karier pada santri pondok pesantren matsaratul huda pamekasan.
2. Hipotesis Alternatif (H_a): Layanan bimbingan kelompok berbasis video digital efektif untuk meningkatkan pemahaman santri pondok pesantren matsaratul huda pamekasan.

F. Kegunaan Penelitian

mengenai kegunaan atau manfaat dalam penggalan ini dibedakan menjadi 2 bagian yakni keuntungan ala teoritis dan secara praktis, sebagai berikut :

1. Secara Teoritis, eksplorasi ini diangankan mampu untuk memperluas analisis keilmuan atas efektivitas pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis video digital untuk meningkatkan pemahaman karier.
2. Secara Praktis, Hasil dari riset ini dapat menambah sumber keilmuan bagi seluruh elemen nan terlibat dalam proses pelaksanaan penelitian sebagai berikut :
 - a. Pondok Pesantren, Hasil penelitian ini dapat membantu pondok pesantren dalam menciptakan program yang dapat menunjang pemahaman karier.
 - b. Pengurus Pesantren, Hasil penelitian ini diharap mampu menambah dan mengembangkan pemahaman pengurus pesantren tentang konseling berbasis video digital dalam membentuk pemahaman karier.
 - c. Bagi santri, sesuatu yang dihasilkan dari penelitian ini semoga mampu memperdalam ilmu dan kepandaian santri akan pemahaman karier.

- d. Bagi Peneliti, Penggalan ini sangat cita-citakan mampu memperluas wawasan keilmuan serta menjadi acuan dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya, khususnya dibidang bimbingan konseling karier.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Sebagai upaya dalam menghindari kesalah pahaman dan untuk menjadikan pendalaman ini supaya semakin terarah, maka peneliti menentukan batasan atau ruang lingkup seperti berikut:

1. Yang menjadi subyek dari penelitian ini ialah santri putera kelas XII dari dua sekolah yakni SMK dan MA Pondok Pesantren Matsaratul Huda pamekasan.
2. Peneliti menggunakan layanan Bimbingan Kelompok Berbasis Video Digital Untuk Meningkatkan Pemahaman Karier Santri Pondok Pesantren Matsaratu Huda Pamekasan.
3. Lokasi riset ini dilakukan di Pondok Pesantren Matsaratul Huda yang bertempat Jl. Kangeran Gg. Pesantren Panempan

H. Definisi Istilah

Bimbingan Kelompok Berbasis Video Digital adalah layanan bimbingan yang diikuti oleh beberapa orang secara bersama-sama dengan menggunakan bantuan video digital. Video Digital ini juga dikenal dengan *audio Visual*

berbentuk media nan memiliki unsur bunyi dan visual. Pemahaman karier merupakan kemampuan individu atau santri dalam memahami karier yang ditandai dengan pengenalan secara mendalam terhadap berbagai pilihan karier. Santri Adalah individu dengan kebulatan tekad untuk senantiasa mempelajari agama islam sebagai upaya mendekatkan diri kepada Allah SWT. Santri disini merupakan Pelajar Putra kelas XII SMA-sederajat yang Mukim di Pondok Pesantren Matsaratul Huda.

I. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Muhammad Sahli dengan judul “*Pengaruh Bimbingan Kelompok Dengan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Pemahaman Karir Bagi Siswa Yang Memiliki Pemahaman Karir Rendah*” Program Studi Bimbingan Dan Konseling Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang 2020. Hasil dari kajian ini menunjukkan bahwa bimbingan konseling menggunakan audio visual memberikan pengaruh pada tingkat interpretasi karier pada siswa yang mempunyai pemahaman karier kecil. Keadaan ini pas dengan adanya perubahan yang cukup signifikan dari nilai rata-rata *Pretest* sebesar 115 dan *Posttest* sebesar 138,837. dari hasil itu terdapat peningkatan sebanyak 21,875 skor atau sebesar 15,74. Persamaan antara penelitian ini beserta pengkajian yang akan dilakukan oleh peneliti terwalak pada media yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan media video digital atau dikenal juga dengan *Audio visual*. Persamaan lainnya ialah juga menggunakan bimbingan kelompok dan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Adapun perbedaannya terletak pada lingkungan yang

akan diteliti, penelitian ini berfokus pada lembaga formal lewat studi yang mesti dilaksanakan oleh penstudi terletak dilingkungan pondok pesantren.⁴

2. Sri Wahyuni, Richa Pramudia Trisnani dengan kepala karangan "*Efektivitas Layanan Informasi Untuk meningkatkan Pemahaman karier siswa*" Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Madiun 2017. berteraskan produk penelitian yang telah dilaksanakan terpakai buah peningkatan pemahaman karier pada siswa antara sebelum diberikan layanan dengan setelah diberikan layanan. Hasil *Pretest* mencapai skor 101 dan *Posttest* sebesar 142. Dari hasil ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman karier pada siswa mencapai skor 40. perserupaan antara telaah eksperimen penyeling ini dengan penelitian yang bakal digarap oleh peneliti terwalak pada fleksibel Y ialah untuk meningkatkan pemahaman karier. Selain itu juga terdapat persamaan lain yang berupa desain eksploitasi yang sama menggunakan teknik kuantitatif eksperimen. Adapun perbedaannya terletak pada variabel X dimana dalam penelitian ini menggunakan layanan informasi sedangkan peneliti mengenakan bimbingan kelompok. Perbedaan lainnya terletak pada lokasi penelitian, subjek penelitian serta media atau basis yang digunakan.⁵
3. Hijrah Eko Putro, "*Layanan Informasi Kerier Berbasis Field Trip Untuk Meningkatkan Pemahaman Karier Siswa*", Hasil percobaan keefektifan penelitian ini ialah terlihat eskalasi konstruksi karir penuntut via layanan

⁴ Muhammad Sahli, "*Pengaruh Bimbingan Kelompok dengan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Pemahaman Karir bagi siswa yang memiliki pemahaman karir rendah*", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2020): 61

⁵ Silvia Yula Wardani, "*Efektivitas Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Karier Siswa*", Jurnal Konseling GUSJIGANG, Vol. 3, No. 2, (2017): 210

informasi karir dengan siasat field trip. ambang signifikansi karir mahasiswa menunjukkan lonjakan sehabis menjejaki layanan informasi karir melalui sistem field trip. setelahnya sah dari penambahan hasil rasio pemahaman profesi siswa sebelum dan sesudah dibagikan layanan informasi karir dengan gaya *field trip* semega 28% dan diperkuat dengan ujicoba efisiensi pakai uji t yang mengunjukkan t hitung < - t-tabel, yaitu - 9,583 < -2,045 atau data Sig (0,000) < 0,05. Adapun perserupaan penelitian ini dengan riset yang mesti dibuat oleh periset ialah metode penelitian yakni serupa memakai metode kuantitatif eksperimen untuk meningkatkan pemahaman karier. Sedangkan perbedaanya terletak pada jenis layanan dimana pada penelitian ini menggunakan layanan informasi sedangkan peneliti menggunakan bimbingan kelompok, selain itu juga terdapat perbedaan lain yakni penggunaan media, pada penelitian ini memakai media *field trip* sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan oleh penelaah menggunakan video digital.⁶

4. Reza Muttaqin, “Keefektifan layanan informasi karir berbantuan video interaktif dan live modeling untuk meningkatkan pemahaman karier siswa SMP”, buah pengkajian menjelaskan jika layanan informasi karir berdukungan video interaktif dan live modeling untuk meningkatkan pemahaman karier siswa SMP Negeri 3 Satu Atap Waru Reja. Layanan informasi karir berbantuan video interaktif efektif untuk memajukan pembacaan karier pelajar. Layanan informasi karir menggunakan teknik live modeling pun efektif dalam meniggikan apresiasi karier murid. Serupa dengan infensi ini sehingga konselor diusahakan pempergunakan video interaktif dan live modeling saat konkretisasi layanan informasi

⁶ Hijrah Eko Putro, “Layanan Informasi Karier Berbasis Field Trip Untuk Meningkatkan Pemahaman Karier Siswa”, Jurnal Konseling Pendidikan Indonesia, (2019): 243-252

karier supaya peserta didik dapat memperdalam ilmu karier. Layanan informasi karier memakai siasat live modeling dibilang efektif dalam meluaskan kecakapan karier praja. Persamaan penelitian itu terletak pada pemilihan variabel Y yakni untuk meningkatkan pemahaman karier, selain itu persamaan lainnya ialah penggunaan metode penelitian yakni sama-sama menggunakan metode kuantitatif eksperimen. Sedangkan perpedaan kajiannya dengan telaah yang akan dilaksanakan oleh penelaah terwalak di sample, layanan serta media yang digunakan.⁷

⁷ Reza Muttaqin, “Keefektifan layanan informasi karier berbantuan video interaktif dan live modeling untuk meningkatkan pemahaman karier siswa SMP”, *Jurnal Bimbingan Konseling* (2017): 174-179.